

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar dari aspek pembinaan olahraga, sudah merupakan bagian integral dan proses pembinaan olahraga. Membentuk atlet yang handal tidak lagi mampu dilakukan dengan cara-cara tradisional, oleh karenanya cara pembinaan dengan menggunakan ilmu pengetahuan sudah saatnya di manfaatkan untuk mengubah pola pembinaan olahraga prestasi. Bola basket menjadi olahraga yang berkembang pesat dengan beberapa alasan bahwa bola basket adalah olahraga tontonan yang menarik yang dapat di ikuti oleh pria maupun wanita, jenis olahraga ini melibatkan banyak para pemain dan juga teknik-tekniknya yang menarik (Perdana et al., 2017), (Apriansyah et al., n.d.). Walaupun bola basket ditemukan sebagai olahraga dalam ruangan, namun sekarang dimainkan baik dalam ruangan maupun diluar ruangan dan juga pada semua musim.

Permainan bola basket sangat ditentukan oleh teknik, taktik dan unsur-unsur fisik(Wardani et al., 2020). Sebab diantara sekian banyak cabang olahraga, bola basket merupakan olahraga yang memperlihatkan kematangan seseorang dalam *dribbling* bola, *mempassing* bola serta menembak bola dalam keranjang (Jayadi, 2011, Sari, 2011). Dan yang paling penting mencetak angka atau point sebanyak mungkin ke ruang

lawan agar dapat memenengkan pertandingan (Lestrai & Apriyanto, 2016). Dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bola basket, maka penguasaan teknik, bentuk latihan, maupun taktik dalam permainan bola basket perlu dikuasai oleh setiap pemain, teknik dan taktik merupakan dua unsur bagian khusus yang harus diolah oleh para pemain bolabasket (Perdana et al., 2017), (Apriansyah et al., n.d.)

Latihan teknik merupakan bagian dari olahraga yang dalam pelaksanaannya membutuhkan ketangkasan (Prasetya, 2011). Salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang harus dan sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain adalah penguasaan teknik *dribbling* bola (Illahi, 2019). Sebab pada dasarnya *dribbling* bola (memantulkan bola ke lantai) merupakan suatu gerakan dasar didalam permainan bola basket yang mana harus dikuasai oleh seorang pemain sehingga dari itu harus dilatih dengan sesering mungkin agar dapat dikuasai dengan baik (Arwih, 2019).

Salah satu teknik yang harus dikuasai *dribbling* (menggiring bola). *Dribbling* ini adalah hal yang paling mendasar dalam bola basket. *Dribbling* sendiri merupakan penguasaan bola dengan cara memantulkan bola ke lantai lapangan, lalu di iringi dengan kaki dan tangan secara berirama. Gerakan keterampilan dalam cabang olahraga membutuhkan koordinasi dari beberapa bagian anggota tubuh. Hal ini disebabkan bahwa gerakan keterampilan tersebut tidak mungkin hanya dilakukan oleh salah satu bagian anggota badan saja. Sugiyanto (2000: 36) mengemukakan gerakan keterampilan merupakan salah satu jenis kegiatan yang didalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi beberapa bagian tubuh atau bagian-bagian tubuh secara keseluruhan.

Untuk mencapai keterampilan *dribbling* bola secara optimal, tetap dibutuhkan ketekunan latihan yang terprogram dan sistematis, namun demikian ketekunan latihan belum dapat menjamin peningkatan keterampilan (Riyoko, 2019, Illahi, 2019). *Dribbling* bola secara efektif tanpa ditunjang dengan penerapan metode latihan yang tepat dan yang sesuai dengan yang di inginkan (Fatahila, 2018). Dari penjelasan tersebut maka seorang pemain bola basket sangat memerlukan koordinasi mata tangan, kelincihan dan kecepatan sebagai faktor di dalam melakukan teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket agar dalam penampilan akan lebih sempurna (Illahi, 2019). Dalam *dribbling* bola, harus cepat mengkoordinasikan gerakan juga harus memiliki kelincihan agar dapat mengelabui lawan sekaligus melewatinya dan akhirnya dapat kesempatan untuk melakukan tembakan (Arwih, 2019). Dengan adanya kecepatan yang dimiliki setiap pemain atau siswa, maka tingkat gerakan *dribble* yang dimiliki akan lebih optimal dalam bermain bola basket.

Peneliti memilih teknik *dribbling* karena ciri khas dalam permainan bola basket adalah *dribbling*. Kegunaan *dribbling* bola adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, ataupun memperlambat tempo permainan (Nuril Ahmadi, 2007 : 17). *Dribbling* bola adalah salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket (Jon Oliver, 2007: 49).

Untuk dapat melakukan penguasaan teknik yang baik terutama teknik *dribbling* harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, sehingga atlet dituntut untuk memiliki koordinasi mata tangan yang baik, kecepatan bergerak, kelincihan, kekuatan

dan kelentukan dari atlet itu sendiri (Pida, 2002). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti komponen fisik koordinasi mata tangan, kelincahan dan kecepatan pada pemain basket. Karena ketiga komponen fisik ini merupakan komponen fisik yang dapat mempengaruhi pemain basket dalam melakukan teknik *dribbling*.

Peneliti tertarik meneliti koordinasi mata tangan karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa *bola basket* merupakan olahraga yang ditandai dengan teknik *dribbling* dan kecepatan yang baik. Selain itu, saat melakukan *dribbling* diperlukan kecepatan yang baik agar tidak mudah kehilangan bola.

Selain dari koordinasi mata tangan, peneliti juga tertarik untuk meneliti komponen fisik kelincahan dan kecepatan. Karena, selain memerlukan kelincahan yang baik, prinsip dari olahraga bola basket adalah memerlukan kelincahan dan kecepatan saat *mendribbling* agar tidak mudah kehilangan bola saat menghadapi lawan. Dan untuk melakukan teknik *dribbling* memerlukan koordinasi mata tangan, kelincahan dan kecepatan yang baik. Karena apabila seorang atlet tidak memiliki koordinasi mata tangan, kelincahan dan kecepatan yang baik ketika melakukan teknik *dribbling* maka atlet itu akan mudah kehilangan bola saat menghadapi lawan (Pida, 2002).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan hasil *dribbling* yang berkaitan dengan komponen fisik masih terbatas. Sedangkan penelitian yang menghubungkan antara komponen fisik seperti koordinasi mata tangan, kelincahan dan kecepatan juga masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang:

hubungan antara koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi antara lain :

1. Gambaran olahraga bola basket.
2. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket.
3. Faktor-faktor komponen apa saja yang mempengaruhi *dribbling*.
4. Faktor komponen fisik apa saja yang mempengaruhi *dribbling*.
5. Ada hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket.
6. Ada hubungan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket.
7. Adakan hubungan antara koordinasi mata tangan dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kecepatan *dribbling* bola basket.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, adapun pembatasan masalah tersebut adalah hubungan antara koordinasi mata, tangan dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket SMPN 1 Nanggung Kabupaten Bogor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara koordinasi mata, tangan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket SMPN 1 Nanggung Kabupaten Bogor?
2. Adakah hubungan antara kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* bola basket SMPN 1 Nanggung Kabupaten Bogor?
3. Adakah hubungan antara koordinasi mata, tangan dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kecepatan *dribbling* bola basket SMPN 1 Nanggung Kabupaten Bogor?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan manfaat dalam penelitian khususnya di cabang olahraga bola basket dan menjawab permasalahan hubungan antara koordinasi mata, tangan dan kelincahan terhadap kecepatan *dribbling* atas penelitian.
2. Bagi pelatih, sebagai bahan evaluasi untuk para pelatih bola basket agar memperhatikan faktor-faktor komponen fisik yang dapat mempengaruhi *dribbling* seperti koordinasi mata tangan, kelincahan dan kecepatan..

3. Bagi atlet, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan komponen fisik bola basket pada atlet serta tentang kecepatan *dribbling* pada saat latihan untuk mencapai hasil yang ditargetkan pada saat pertandingan.

